

Pelatihan Pembuatan *Google Form* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SMP Negeri 5 Bathin Solapan

JUNI SAPUTRA^{*1}; ARI SELLYANA²; HANIFATUL RAHMI³; WELLY DESRIYATI⁴

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
Jl. Utama Karya, Bukit Batrem, Kec. Dumai Tim., Kota Dumai, Riau 28826
*E-mail : Junisaputr4@gmail.com (korespondensi)

Abstract: This community service was carried out in July 2022 at SMP Negeri 5 Bathin Solapan, as a form of service in answering problems that often arise in distance learning, especially in Duri, Bengkalis Regency. The selection of SMP Negeri 5 Bathin Solapan as the location for this service was based on a relatively close location and a priority in education development, especially in Duri. The implementation of this community service was attended by all teachers from various fields of study at SMP Negeri 5 Bathin Solapan. The first stage carried out by the service team was to conduct preliminary studies and field surveys to analyze the problems that occurred, then seek solutions so that the problems that occurred could be resolved. The second stage of the implementation of the activity, to find out the success in this stage of the activity, the servant gave a questionnaire using a *google form* regarding the participants' opinions regarding the benefits, advantages and disadvantages of using the *google form* as a medium for giving *online* assignments. The next stage is training to make Google Forms as a distance learning medium. The final step is to analyze the effectiveness of service activities. The final result of the average assessment from the participants showed that 90.64% of participants agreed that the use of *google form* as an effective *online* media and of the 11 indicators provided each showed more than 80% of the participants gave a positive response.

Keywords: *Devotion, Online Quiz, Google Form*

Pembelajaran jarak jauh sudah menjadi hal yang dikuasai baik, terlebih ketika masa pandemi seperti banyak SDM pendidik yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan tersebut. Hal ini menjadi tantangan untuk akadmisi bidang pendidikan untuk saling membantu dalam meningkatkan sumber daya yang ada. Seperti halnya pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di sekolah formal tingkat dasar hingga menengah, terlihat masih banyak guru dan orangtua yang kesulitan dalam membantu siswa ataupun anak didiknya untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. (Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., 2020)

Beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan *stakeholder* yang ada di SMP Negeri 5 Bathin Solapan adalah kurang menguasainya pendidik dalam penggunaan informasi dan teknologi, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Pendidik juga

kesulitan dalam memberikan tugas secara daring, yang mengakibatkan terkendalanya dalam penilaian secara daring. Hal tersebut merupakan salah satu faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Fadilah et al., 2021b). Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut tim pengabdian berusaha untuk membantu permasalahan yang ada dengan memberikan pelatihan kepada pendidik agar pembelajaran jarak jauh bisa berjalan lebih efektif.

Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh adalah *google form* karena dapat dibagikan kepada siswa atau orang tua wali murid yang sudah memiliki akun google. Beberapa keuntungan yang didapat dari penggunaan *google form* ini diantaranya tugas yang diberikan dapat berbentuk deskripsi, esai singkat ataupun pilihan berganda (Priyanda et al., 2021). *Google form* sangat mudah digunakan

dengan berbagai fiturnya dapat memudahkan pendidik dalam memberikan penilaian secara *realtime*. Kemudian juga dapat langsung mengirimkan hasil pekerjaan siswa kepada orangtua melalui *e-mail* yang sudah dicantumkan secara langsung, cepat dan tepat (Assidiqi & Sumarni, 2020)

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di SMP negeri 5 Bathin Solapan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dimodifikasi dari (Fadilah et al., 2021a), diawali dengan melaksanakan studi awal, pengumpulan data, mendesain produk, validasi desain, revisi, uji coba produk dan analisis hasil. Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan studi awal dengan melakukan wawancara terarah pada kepala sekolah, pendidik dan *stakeholder* terkait, setelah terkumpul kemudian tim pengabdian mendesain produk dalam hal ini media apa yang tepat yang digunakan dalam menanggulangi permasalahan tersebut, kemudian tim pengabdian melakukan validasi produk ke beberapa teman sejawat yang ahli di bidang tersebut. Setelah mendapatkan masukan, kemudian tim pengabdian melakukan revisi produk dan kemudian dilakukan uji coba, setelah pelaksanaan uji coba tim pengabdian menganalisis hasil pelaksanaannya untuk melihat apakah sudah efektif atau masih butuh perbaikan. Secara lebih ringkas tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bathin Solapan, diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dilanjutkan dengan mengumpulkan data, wawancara yang berfokus terhadap kepala sekolah dan guru terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran jarak jauh seperti pada masa pandemi.

Setelah kepala sekolah memberikan izin dan sepakat menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Bathin Solapan, kemudian tim pengabdian mendiskusikan tentang media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Tim kemudian merumuskan dan memilih satu media pembelajaran yang tepat digunakan di SMP Negeri 5 Bathin Solapan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menggunakan *google form*.

Setelah semua persiapan alat dan bahan tersedia pengabdian menuju ke SMP Negeri 5 Bathin Solapan untuk mensosialisasikan penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran jarak jauh.



Gambar 2. Penjelasan Materi

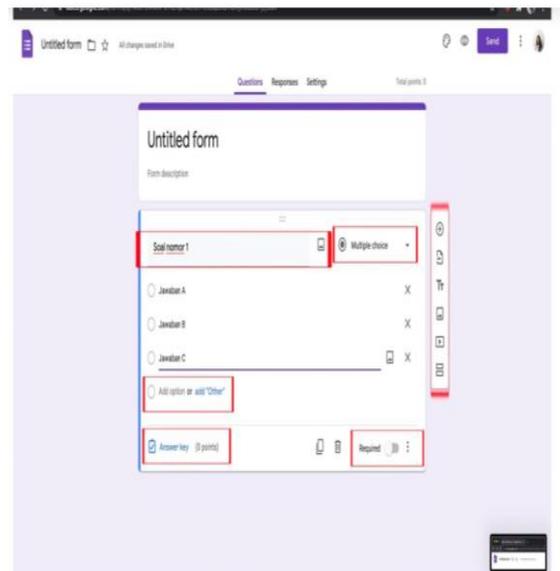
Setelah memberikan Penjelasan, tim pengabdian membuka sesi tanya jawab, kepada para peserta terkait penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran jarak jauh, berikut dokumentasi kegiatan tanya jawab antar tim pengabdian dan peserta. Ketika tanya jawab dilaksanakan, tim pengabdian yang lain membagikan kuesioner yang sudah diinput ke dalam

google form untuk kemudian diisi oleh peserta terkait pemanfaatan penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran jarak jauh.



Gambar 3. Diskusi

Setelah penjelasan materi diberikan oleh pemateri, para peserta berdiskusi dan mencoba praktek di laptop masing-masing dalam pembuatan *google form* untuk absen, latihan, quis, soal ujian dan kuisisioner-kuisisioner yang mendukung pembelajaran. Tampilan dari quis dan kuisisioner dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4. Tampilan *Google Form*



Gambar 5 Foto bersama Tim Pengabdian dan Peserta

QnJEBC2qDt9NOIEJWxeY2m-d/viewform?edit_requested=true

Yayasan Lembaga Pendidikan Islam
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
 TERAKREDITASI BAN-PT NOMOR 266/SK/BAN-PT/AKRED/PT/XI/2018

KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PENGELOLA

PETUNJUK

Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Partisipasi saudara untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi Program Studi untuk mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka perbaikan dan meningkatkan Proses Pendidikan pada tahun-tahun yang akan datang.

Instrumen ini terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur kualitas proses pendidikan yang terdiri dari: (1) Reliability, (2) Responsiveness, (3) Assurance, (4) Empathy, (5) Tangible pada dosen, tenaga kependidikan dan pengelola.

Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan cara memberi tanda silang pada kolom yang tersedia

Keterangan
 1 = kurang
 2 = cukup
 3 = memuaskan
 4 = sangat memuaskan

lpriatt.d@gmail.com | Ganti akun

*Wajib

Email *

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 5 Bathin Solapan memberikan banyak manfaat diantaranya, peserta lebih memahami cara penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran jarak jauh, peserta merasa senang diadakan kegiatan ini karena menambah wawasan, hasil respon siswa terhadap kegiatan ini sangat positif dari 11 indikator yang disajikan setiap peserta menjawab dengan rata-rata skor minimal 89,09 dan maksimal 95,26 dengan rata-rata secara klasikal 90,64 artinya kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat efektif dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bathin Solapan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh seluruh guru dari berbagai bidang studi yang ada di SMP Negeri 5 Bathin Solapan. Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan studi awal dan survei lapangan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi, kemudian mengupayakan solusi agar permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan. Tahapan ke dua pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui keberhasilan dalam tahapan kegiatan ini, tim pengabdian memberikan kuesioner menggunakan *google form* terkait pendapat peserta tentang manfaat, kelebihan maupun kekurangan dari penggunaan *google form* sebagai media pemberian tugas *online*. Tahapan selanjutnya adalah pelatihan membuat *google form* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Langkah akhir adalah menganalisis efektivitas kegiatan pengabdian. Hasil akhir rata-rata penilaian dari para peserta menunjukkan 90.64% peserta setuju penggunaan *google form* sebagai media *online* efektif dan dari 11 indikator yang diberikan masing-masing menunjukkan lebih dari 80% peserta memberikan respon positif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih pengabdian ucapkan kepada semua yang telah berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Bathin Solapan yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian, dan kepada seluruh peserta pelatihan pembuatan kuis *online* dengan media *google form* yang sudah memberikan waktu luangnya untuk mengikuti kegiatan ini hingga terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyanti, Wahyuni Eka, 2018, "Penerapan *GoogleClassroom* Dalam Pembelajaran Akuntansi", Universitas Islam Indonesia
- Khan, D.D., (2014). Pengembangan E-Learning Teori dan Desain. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Priyanda, R., Fadhelina, N., & Ariska, R. N. (2021). Analysis of the effectiveness of students' worksheets assisted by *Google form* in junior high school in Langsa Kota as an alternative of independent learning during Covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012100>
- uhartanto, H., (2010). Strategi Implementasi Sistem *E-Learning* untuk Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Insand Comtech* 1(1): 27-31.
- Surjono, D. H. (2013). Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle Edisi Kedua, UNY Press.
- Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., E. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi COvid 19 MIN 5 Banda Aceh. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1(1), 23